



KRITISI PENYAJIAN BERITA ALA MAKAN KUACI Heroe Poerwadi: Satu Berita, Satu Sumber



MERAPI-KOKO TRIARKO

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi saat membuka KLW PWI DIY di Gedung PWI Yogyakarta, Sabtu (19/3).

YOGYA (MERAPI) - Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadimengingatkan insan pers agar bisa menemukan fakta berita dari setiap peristiwa yang disajikan. Menurutnya, jika fakta berita tidak ditemukan maka berita akan menjadi framing.

Dia mengatakan, bahwa fakta berita diperoleh dari pernyataan berbagai pihak yang terkait. "Omongan (pernyataan) orang itu baru kulitnya. Fakta itu dagingnya," kata Heroe Poerwadi saat membuka Karya Latihan Wartawan (KLW) Persatuan Wartawan

Indonesia (PWI) DIY di Gedung PWI Yogyakarta, Sabtu (19/3). Kegiatan tersebut didukung Bank BRI.

Heroe Poerwadi yang juga pernah menjadi wartawan, mengaku merasa tidak nyaman jika saat mencari berita tidak bisa menemukan faktanya. Dia juga mengatakan, di masanya dahulu bekerja sebagai wartawan banyak mengalami intimidasi.

Namun, dia juga mengatakan dunia wartawan tidak pernah menjenuhkan karena selalu memberikan sesuatu yang baru. Dia mengakui bah-

wa saat ini pun perkembangan media massa dengan hadirnya teknologi digital sangat pesat. Sayangnya, menurut dia perkembangan tersebut juga membawa ancaman bagi dunia pers. Salah satunya, independensi.

Menurut Heroe Poerwadi, sekarang ini media online metode kerjanya makan kuaci. Makannya satu-satu. Dia menjelaskan, bahwa 'metode makan kuaci' itu artinya cara penyajian berita online saat ini yang kebanyakan hanya menggunakan satu sumber atau satu narasumber.

"Jadi, satu berita satu sumber. Sehingga masyarakat kadang bingung karena disajikan omongan orang," katanya.

Karena itu, Heroe Poerwadi mengatakan dengan adanya KLW terdapat standarisasi berita yang sama. "Ada nilai berita, layak berita, sehingga proses produksi berita harus ada kaidah nilai berita dan layak berita. Ini standar kerja wartawan," katanya.

Dia menegaskan, bahwa perbedaan media massa dengan media sosial adalah adanya cover both side dan cek and riceck. **(Koko)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005